

**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAHn, KOMPETENSI SUMBER DAYA DAYA MANUSIA, DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH**

(Studi Kasus Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang)

**Skripsi**

Oleh:

**IMAM RIYADI**

**NPM: 4319500034**

Diajukan Kepada:

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

**2023**



**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI SUMBER DAYA DAYA MANUSIA, DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH**

(Studi Kasus Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang)

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Menyusun Skripsi pada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Oleh:

**IMAM RIYADI**

**NPM: 4319500034**

Diajukan Kepada:

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

**2023**



**PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, KOMPETENSI DAYA DAYA MANUSIA, DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH**

(Studi Kasus Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang)

**Skripsi**

Oleh:

**IMAM RIYADI**

**NPM: 4319500034**

**Disetujui Untuk Ujian Skripsi**

**Tanggal :** 12 Januari 2024





# Pengesahan Skripsi

Nama : Imam Riyadi

NPM : 4319500034

Judul : Pengaruh Sistem Keuangan Daerah, Kompetensi Daya Daya Manusia, dan Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang)

Telah diperiksa dan revisi berdasarkan saran dari tim penguji skripsi yang dilaksanakan pada:

Hari : Jum’at

Tanggal : 12 Januari 2024





**Motto dan Persembahan**

**Motto**

“Bertahan untuk hidup dan berusaha agar tetap ada bahkan jika raga sudah tiada (dikenang)”

# Persembahan:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya
2. Bapak dan Ibu yang telah memberikan segalanya terutama doa dan kerja kerasnya yang menjadikan saya bisa menyelesaikan skripsi ini
3. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa-doanya untukku
4. Teman-teman terdekatku yang senantiasa menemani perjalananku
5. Teman-teman HMK (Himpunan Mahasiswa Kantin)
6. Almamaterku UPS Tegal

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Riyadi

NPM : 419500034

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Auditing

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh Sistem Keuangan Daerah, Kompetensi Daya Daya Manusia, dan Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang)”**

1. Merupakan hasi karya sendiri, dan apabila dikemudan hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan/atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Saya mengijinkan untuk dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab.



**ABSTRAK**

**Imam Riyadi, 2023.** Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Daya Daya Manusia, dan Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang), skripsi 2023.

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui pengaruh Akuntansi Keuangan Daerah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Penyajian Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pemalang), 2) Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi SDM Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pemalang), 3) Untuk mengetahui pengaruh Audit Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Penyajian Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pemalang).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji signifikansi dan analisis koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini adalah 1) Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, 2) Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai signifikansi 0,025 < 0,05, 3) Audit Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai signifikansi 0,037 < 0,05.

**Kata Kunci: Sistem Keuangan Daerah, Kompetensi Daya Daya Manusia, Audit Internal, Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

***ABSTRACT***

**Imam Riyadi, 2023*.*** *The Influence of the Regional Financial Accounting Systems, Human Resource Competency, and Internal Audit on the Quality of Regional Financial Reports (Case Study of Pemalang Regency Regional Apparatus Organizations), 2023 thesis.*

*This research aims 1) To determine the influence of Regional Financial Accounting on the Quality of Regional Financial Report Presentation Reports (Case Study of the Pemalang Regency Regional Financial and Asset Management Agency), 2) To determine the influence of HR Competency on the Quality of Financial Report Presentation Reports (Agency Case Study Regional Financial and Asset Management of Pemalang Regency), 3) To determine the influence of Internal Audit on the Quality of Reports Presenting Regional Financial Reports (Case Study of the Regional Financial and Asset Management Agency of Pemalang Regency).*

*The research method used in this research is an associative quantitative method. The data* collection *technique uses a questionnaire. The data analysis techniques used are classical assumption tests, multiple linear regression analysis, significance tests and coefficient of determination analysis.*

*The results of this research are 1) Regional Financial Accounting Systems influence the Quality of Financial Reports with a significance value of 0.000 < 0.05, 2) Human Resource Competency influences the Quality of Financial Reports with a significance value of 0.025 < 0.05, 3) Internal Audit influences Quality of Financial Reports with a significance value of 0.037 <0.05.*

***Keywords: Regional Financial System, Human Resource Competency, Internal Audit, Quality of Regional Financial Reports***

# KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian skripsi dengan judul **“**Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Audit Internal erhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Pemalang**”**. Proposal penelitian untuk skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi pada Program Strata (S1) di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dien Noviany Rahmatika, S.E., M.M., Ak., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Dr. Mubarok selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
3. Dr. Dewi Indriasih, S.E.,M.M. selaku Dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian.
4. Ibu Yanti Puji Astuti,S.E.,M.Si.,CMA selaku Dosen Pembimbing dua

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap Proposal peneliti untuk skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Tegal,12 Januari 2024

 Imam Riyadi

**DAFTAR ISI**

[**PENGESAHAN SKRIPSI iiii**](#_Toc146585921)

[**KATA PENGANTAR iv**](#_Toc146585922)

[**DAFTAR ISI**...................................................................................................................**v**](#_Toc146585923)

[**BAB I PENDAHULUAN 1**](#_Toc146585924)

1. [Latar Belakang Masalah 1](#_Toc146585926)
2. [Rumusan Masalah 6](#_Toc146585927)
3. [Tujuan Penelitian 6](#_Toc146585928)
4. [Manfaat Penelitian 7](#_Toc146585929)

[**BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8**](#_Toc146585930)

1. [Landasan Teori 8](#_Toc146585931)
2. [Penelitian Terdahulu 28](#_Toc146585932)
3. [Kerangka Pemikiran Konseptual 37](#_Toc146585933)
4. [Hipotesis 40](#_Toc146585934)

**BAB III METODE PENELITIAN 41**

1. [Jenis Penelitian 41](#_Toc146585937)
2. [Populasi dan Sampel 41](#_Toc146585938)
3. [Definisi Konseptual dan Operasional Variabel 42](#_Toc146585939)
4. [Metode Pengumpulan Data 50](#_Toc146585940)
5. [Uji Validitas dan Reliabilitas 51](#_Toc146585941)
6. [Metode Analisis Data 52](#_Toc146585942)

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 58**

1. **Gambaran Umum 58**
2. Sejarah Organisasi Perangkat Daerah 58
3. Struktur Organisasi Perangkat Daerah 59
4. **Hasil Penelitian 60**
5. Deskriptif Data 60
6. Analis Data dan Pengujian Data 62
7. Hasil Uji Kualitas Data 62
8. Hasil Uji Asumsi Klasik 69
9. Analis Regresi Linier Berganda 73
10. Uji Hipotesis 74
11. PEMBAHASAN 78
12. Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1) 78
13. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) 79
14. Variabel Audit Internal (X3) 80

**BAB V PENUTUP 82**

1. Kesimpulan..............................................................................................82
2. Saran........................................................................................................82
3. Keterbatasan..........................................................................................82

**DAFTAR PUSTAKA 84**

**LAMPIRAN 87**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Penelitian Terdahulu 31

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel 44

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 60

Tabel 4. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan 60

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 61

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Item Kualitas Laporan Keuangan 62

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Item Sistem Akuntansi Keuangan Daerah 63

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Item Kompetensi Sumber Daya Manusia 64

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Item Audit Internal 65

Tabel 10. Hasil Uji Reabilitas 67

Tabel 11. Hasil Descriptive Statistics 68

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas 70

Tabel 13. Hasil Uji Multikolonieritas 72

Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 73

Tabel 15. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t) 74

Tabel 16. Hasil Uji Stastistik F (Simultan) 76

Tabel 17. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi 77

**DAFTAR** **GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Konseptual 39

Gambar 2. Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kab. Pemalang 59

#

# BAB I

# PENDAHULUAN

## **Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan teknologi dan ekonomi di setiap negara pasti membutuhkan pemerintahan yang *good governance*. Pemerintah yang baik merupakan suatu bentuk keberhasilan dalam menjalankan tugas untuk membangun negara sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Agar tujuan dapat tercapai, setiap pemerintah harus bisa mengelola sumber daya yang ada, salah satunya yang terpenting yaitu keuangan. Peran serta masyarakat dalam pemerintah sangat besar. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap penyelenggaran pemerintah, terutama dalam pelaksanaan perekonomian negara (Binawati & Nindyaningsih, 2022).

Pemerintah merupakan entitas pelapor yang harus membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawabannya karena: (a) pemerintah menguasai dan mengendalikan sumber-sumber yang signifikan, (b) penggunaan sumber-sumber tersebut oleh pemerintah dapat berdampak luas terhadap kesejahteraan dan ekonomi rakyat, dan (c) terdapat pemisahan antara manajemen dan pemilikan sumber-sumber tersebut. Pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji, mengingat semakin menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Tuntutan yang semakin besar terhadap akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen pemerintahan (sektor publik) untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada publik, salah satunya ialah laporan keuangan (Binawati & Nindyaningsih, 2022).

Paradigma baru dalam pengelolaan keuangan merupakan perubahan mendasar dalam konsep financial administration menjadi financial management, semangat melandasi pengelolaan keuangan adalah *let the managers manage* dan konsep pengendalian keuangan negara yaitu *check and balance mechanism* (Trisulo, 2017). Instrumen pelaporan pada paradigma baru ini harus didukung tersedianya lampiran atas laporan keuangan yang dipertanggungjawabkan dan dievaluasi dengan diberlakukannya audit oleh eksternal auditor terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi faktor penting untuk pemerintah yang wajib diperhatikan dalam penyajian laporan keuangannya dan menggambarkan sebuah media pemerintahan guna mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik (Reza Aditya & Surjono, 2017).

Fenomena tahun 2016-2018 kabupaten Pemalang menjadi salah satu daerah di Jawa Tengah yang mendapat opini WDP dari BPK, karena terdapat pengelolaan aset yang belum singkron dan dinilai masih harus diperbaki, karena ditemukan penyimpangan-penyimpangan yang ditemukan oleh BPK yang membuat meningkatnya tuntunan masyarakat terhadap transparansi dan akuntabilitas 9 laporan keuangan pemerintah, tahun 2019-2021 Kabupaten Pemalang meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPR) Provinsi Jawa Tengah. Predikat tersebut disematkan sebagai bentuk penghargaan atas hasil Pemeriksa BPK terhadap Laporan Kinerja Derah Kabupaten Pemalang. Penyerahan laporan hasil pemeriksaan atas LKPD Tahun 2020 dilakukan di aula BPK RI Semarang. Sementara itu Kepala BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah, Ayub Amali meyampaikan bahwa agar semua perwakilan dapat meningkatkan kinerja agar dapat terus mempertahankan opni posistif tersebut (http://pemalangkab.go.id).

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 mengenai Pengelolaan Keuangan Daerah tentang kualitas laporan keuangan daerah merupakan suatu konsistensi dengan standar yang meliputi seluruh hak dan kewajiban daerah dalam rangka pengelolaan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang tercantum didalamnya segala bentuk kekayaan yang berkaitan dengan hak serta kewajiban daerah tersebut. Laporan keuangan menjadi faktor penting untuk pemerintah yang wajib diperhatikan dalam penyajian laporan keuangannya dan menggambarkan sebuah media pemerintahan guna mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik (Reza Aditya & Surjono, 2017).

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah itu dipengaruhi oleh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD). Untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal, dan dapat dipercaya, pemerintah daerah harus memiliki sistem akuntansi yang handal. Sistem akuntansi yang lemah menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan untuk pembuatan keputusan (Husna et al., 2022)

Sistem akuntansi keuangan daerah didefinisikan sebagai serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengihktisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. Keuangan Daerah merupakan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut (Menteri Keuangan Republik Indonesia, 2008)

Sistem akuntansi keuangan daerah dalam hal pelaporan keuangan memilki fungsi sebagai pertanggungjawaban, manajerial, hingga pengawasan. Berkaitan dengan kualitas dari laporan keuangan, apabila laporan keuangan dipertanggungjawabkan dengan baik yang artinya memberikan informasi keuangan yang lengkap, cermat, sesuai dengan pedoman, hingga dalam bentuk dan waktu yang tepat, maka kualitas dari laporan keuangan akan memperoleh karakteristik yang telah ditetapkan, karena pada dasarnya sistem akuntansi merupakan suatu kesatuan yang apabila tidak diterapkan maka akan sulit memperoleh laporan keuangan yang berkualitas (Indrayani & Widiastuti, 2020)

Sumber daya manusia yang dimaksud disini secara khusus adalah aparat-aparat pemerintah yang memiliki pengetahuan yang cukup memadai di bidang akuntansi. Harus dipastikan pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya yang mengerti akan prinsip-prinsip pelaporan keuangan, membuat kualitas laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan (Kurniawan, 2019)

Selain kompetensi sumber daya manusia, audit internal juga memiliki peran penting dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas. Audit internal merupakan salah satu bagian yang sangat berpengaruh dalam penerapan suatu sistem. Audit internal memainkan peran penting dalam pengembangan sistem, terutama dalam perusahaan yang penggunaannya tidak memiliki keahlian yang memadai (Irafah & Nurmala Sari, 2020). Audit internal dirancang untuk melakukan pengawasan, memeriksa dan mengevaluasi aktivitas perusahaan untuk membantu menghasilkan informasi akuntansi yang reliabledan relavant.

Beberapa peneliti terdahulu Triyani (2018) menghasilkan bahwa penerapan Sistem informasi akuntansi dan Sistem pengendalian internal mempengaruhi laporan keuangan di Pemerintah Kota Bandar Lampung dan Metro (Triyani et al., 2018). Nurhasanah dkk (2018) menyatakan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan secara parsial penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dari latar belakang diatas dapat ditarik kesimpulan untuk meneliti Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Sistem pengendalian intern, kompetensi sumberdaya manusia (SDM) dan, Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pemalang).

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Penyajian Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pemalang)?
2. Apakah Kompetensi SDM Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Penyajian Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pemalang)?
3. Apakah Audit Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Penyajian Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pemalang)?

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Akuntansi Keuangan Daerah Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Penyajian Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pemalang).
2. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi SDM Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pemalang).
3. Untuk mengetahui pengaruh Audit Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Penyajian Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pemalang).

## **Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penilitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Pemalang).

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi para pegawai Pemerintahan kabupaten Pemalang agar menambah pengetahuan tentang pentingnya pengetahuan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

## **Landasan Teori**

1. **Teori *Agency***

Teori Agency merupakan salah satu dari riset akuntansi yang terpenting dalam penelitian ini, serta menyangkut dua pihak antara agen dan principal. Penelitian atas teori agensi bisa bersifat induktif atau deduktif serta merupakan kasus khusus prilaku, meskipun teori agensi berakar pada bidang keuangan dan ekonomika bukannya sosiolog atau spikologi. Asumsinya ialah individu yang bertindak demi kepentingan sendiri, dan asumsi lainya menyebutkan bahwa entitas meruoakan tempat atau titik sebuah pertemuan bagi berbagai jenis hubungan kontraktual yang terjadi diantaranya manajemen, pemilik, kreditor dan pemerintah. Teori agensi berfokus pada biaya-biaya pemantauan dan penyelenggaraan hubungan antara dua pihak atau lebih, di dalam audit contohnya, bisa dipandanag sebagai instrumen guna meyakinkan bahwa laporan keuangan telah diteliti keakrualannya (Sutrisna, 2019: 58)

Keterkaitan adanya teori agensi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam pelaporan keuangan, dimana pemerintah bertindak sebagai pihak yang diberi amanah (agen) maka berkewajiban untuk mengungkapkan segala informasi yang dibutuhkan oleh para pihak yang memiliki kepentingan sebagai pengguna informasi, yang dimana bertindak sebagai principal untuk menilai akuntabilitas dan memutuskan kebijakan sosial, politik, maupun ekonomi baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung melalui wakil-wakilnya. Hubungan antara pemerintah dan pemilik kepentingan sebagai pengguna informasi laporan keuangan dapat dikaitkan adanya hubungan keagenan (Indrayani & Widiastuti, 2020).

Pada landasan teori memaparkan mengenai dasar teori, konsep, dan jalan pikir yang disusun rapi secara Sistematis dan relevan tentang masalah yang akan diteliti dan untuk mendasari analisis pada bab selanjutnya yang berhubungan dengan variabel penelitian. Selanjutnya teori tersebut dapat dijadikan sebagai perumusan hipotesis dan penyusunan instrument penelitian ini, landasan teori dapat menjadi hal yang penting dan dasar yang kuat dalam penelitian karena landasan teori ini menjadi sebuah pondasi dari sebuah penelitian terutama dalam penulisan skripsi yang tidak dapat mengembangkan masalah yang mungkin ditemui ditempat penelitian jika tidak mempunyai acuan landasan teori yang mendukung. Terdapat landasan teori dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. **Kualitas Laporan Keuangan Daerah**
2. **Pengertian Kualitas**

Kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar kesesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut disusun dengan baik, benar sesuai dengan prinsip akuntansi juga dapat dipahami oleh pemakai informasi (Husna et al., 2022)

Menurut Tjiptono & Chandra, (2016:115)kualitas adalah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, SDM, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Menurut Syukron & Kholil, (2013:46) kualitas secara tradisional adalah dasar dari pandangan bahwa produk dan jasa harus memenuhi persyaratan darimereka yang menggunakanya.

1. **Definisi dan Konsep Laporan Keuangan Daerah**

Pemerintah mewajibkan pegawainya unuk memahami dengan baik mengenai Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP) yang 5 diatur dalam peraturan pemerintah No 71 tahun 2010. Secara teori, guna menghasilkan laporan yang berkualitas, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harus memiliki pengetahuan dan Pemahaman terhadap Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP), memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi serta mengikuti pelatihan dibidang akuntansi. Kualitas laporan keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap pemberian Opini atas keadaan informasi keuangan yang disajikan (Siregar, 2020)

1. **Penyajian Laporan Keuangan Daerah**

Tujuan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah menurut Mardiasmo (2004:37) terbagi dua yaitu secara umum dan secara khusus. Berikut penyajian akuntansi pemerintah secara umum yaitu:

1. Sebagai sumber informasi dalam penggunaan pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik serta digunakan juga sebagai bukti pertanggungjawaban dan pengelolaan.
2. Sebagai sumber informasi dalam penilaian kinerja manajerial dan organisasi. Sedangkan secara khusus, tujuan penyajian laporan keuangan oleh pemerintah daerah adalah sebagai berikut :
3. Sebagai sumber informasi dalam menentukan dan memperkirakan arus kas, saldo neraca dan transaksi rutin yang dilakukan instansi pemerintah.
4. Sebagai sumber informasi dalam menentukan dan memperkirakan keadaan ekonomi serta perubahan-perubahan yang terjadi dalam instansi pemerintah.
5. Sebagai sumber informasi keuangan dalam memantau hasil kerja sesuai dengan peraturan perundang-undang dan perjanjian kerja yang telah disetujui.
6. Sebagai sumber informasi dalam perencanaan dan penganggaran, serta dalam memprediksi pengaruh kepemilikan dan pembelanjaan sumber daya ekonomi terhadap pencapaian tujuan operasional.
7. Sebagai sumber informasi dalam penilaian kerja dalam unit pemerintah.

Laporan keuangan pemerintah ditujukan untuk memenuhi tujuan umum pelaporan keuangan, namun tidak untuk memenuhi kebutuhan khusus pemakaiannya. Disamping penyusunan laporan keuangan bertujuan umum, entitas pelaporan dimungkinkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang disusun untuk kebutuhan khusus.

1. **Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Kualitas laporan keuangan daerah dapat dilihat dari opini yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan untuk masing-masing daerah terbagi dalam 4 kategori, yaitu: (1) Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) merupakan opini yang diberikan ketika hasil pemeriksaannya sudah tidak ada kesalahan atau kekeliruan yang dianggap material; (2) Wajar Dengan Pengecualian (WDP) yaitu opini yang diberikan ketika hasil pemeriksaan ditemukan kesalahan atau kekeliruan dalam, tetapi tidak mempengaruhi kewajaran; (3) Tidak Wajar (TW) merupakan opini yang diberikan ketika hasil pemeriksaannya terbukti memuat banyak kesalahan dan kekeliruan yang bernilai material; dan (4) Tidak Memberikan Pendapat (TMP) merupakan opini yang diberikan karena pemeriksa tidak dapat meyakini laporan keuangan tersebut benar atau salah dengan alasan kurangnya bukti pada saat pemeriksaan laporan keuangan (Rahayu & Kanita, 2023).

1. **Indikator Kualitas Laporan Keuangan Daerah**

Indikator serta unsur-unsur kualits dari pelaporan keuangan pemerintah telah ditentukan di dalam Standar Akuntansi Pemerintah No 71 Tahun 2010 terdapat empat indikator dalam kualias laporan keuangan :

1. **Relevan**

Dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan adalah :

1. Memiliki manfaat umpan balik (feedback value) yaitu Informasi yang memungkinkan pengguna untuk menegaskan alat mengoreksi ekspektasi dimasa lalu.
2. Memiliki manfaat predikatif (predictive value) yaitu Informasi yang dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
3. Tepat waktu yaitu Informasi yang disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
4. Lengkap yaitu Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dipecahkan.
5. **Andal**

Informasi yang andal memenuhi karakteristik sebagai berikut :

1. Penyajian jujur yaitu Informasi yang menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
2. Dapat diverisifikasi yaitu Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetapi menunjukkan simpulan yang tidak jauh beda.
3. Netralitas yaitu Informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.
4. **Dapat Dibandingkan**

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ketahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

1. **Dapat Dipahami**

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

1. **Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**
2. **Pengertian Akuntasi**

Secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Selain itu,ada juga pengertian Akuntansi menurut beberapa ahli yaitu *American Institute of Certified Public Accountants* dalam Suhayati & Anggadini, (2012:1) menyatakan bahwa Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

Sedangkan menurut Belkaoui & Ahmed (2010:50) yaitu: Akuntansi didefinisikan sebagai suatu aktivitas jasa. fungsinya adalah untuk memberikan informasi kuantitatif dari entitas ekonomi, terutama yang bersifat keuangan dan dimaksudkan untuk bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi dan dalam menentukan pilihan diantara serangkaian tindakantindakan alternatif yang ada.

 Pengertian akuntansi menurut Soemarso (2012) yaitu: “.... proses mengidentifikasikan, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.”

 Definisi tersebut mengandung 2 pengertian, yakni:

1. Kegiatan akuntansi Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi.
2. Kegunaan akuntansi Bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Pengertian akuntansi menurut Donald E. et al., (2010:4) yang diterjemahkan oleh Handikad Wasilah yaitu “Akuntansi adalah suatu Sistem informasi yang mengidentifikasi mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan.” Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa definisi akuntansi adalah suatu informasi yang diberikan perusahaan melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan suatu kondisi perusahaan.

1. **Pengertian Sistem Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2018:4) yang dimaksud dengan Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dapat di butuhkan oleh Akuntansi guna untuk memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sedangkan menurut Howard & Stettler (2008) dalam bukuna yang berjudul: *System Based Independent Audits*, yang dikutip oleh Baridwan (2010:112) Sistem Akuntansi adalah fomulir- formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alatalat yang digunakan untuk mengolah data mengenai suatu usaha kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan laporan yang diperlukan oleh Akuntansi untuk mengawasi usahanya, bagi pihak pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur-kreditur dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi.

1. **Indikator Sistem Akuntansi Keuangan Daerah**

Menurut Dwi & Sholihin (2017:59) sistem akuntansi keuangan daerah meliputi:

1. **Pencatatan**
2. Kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran dalam bentuk bukti transaksi dan bukti pencatatan.
3. Kegiatan pencatatan bukti transaksi dalam buku harian atau jurnal.
4. Memindah bukukan (posting) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya ke dalam akun buku besar.
5. **Pengikhtisaran**
6. Penyusunan neraca saldo berdasarkan akun buku besar pada akhir periode akuntansi yaitu suatu daftar yang memuat nama akun atau rekening beserta jumlah saldonya selama periode tertentu, diambil dari buku besar.
7. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian yaitu menyesuaikan akun-akun pada akhir periode yang belum menyajikan informasi yang paling up to date.
8. Penyusunan kertas kerja atau neraca lajur yaitu neraca lajur merupakan alat pembantu penyusunan laporan keuangan.
9. Pembuatan ayat jurnal penutup yaitu prosedur jurnal penutup diposting ke akun-akun bersangkutan sehingga setelah diposting, akun nominal akan nol.
10. Pembuatan neraca saldo setelah penutupan yaitu neraca yang berisi daftar akun riil yang dibuat yang dibuat setelah dilakukan penutupan.
11. Pembuatan ayat jurnal pembalik yaitu apabila diperlukan setelah pembuatan neraca saldo setelah penutupan, dibuat ayat jurnal pembalik.
12. **Pelaporan**

Pelaporan transaksi ekonomi akan menghasilkan laporan keuangan yang merupakan hasil akhir proses akuntansi.

1. **Kompentensi Sumber Daya Manusia**
2. **Pengertian Kompentensi**

Definisi Kompetensi berdasarkan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 7 Tahun 2013 adalah sebagai berikut: “Kompetensi adalah karakteristik dan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai tugas dan/atau fungsi jabatan.”

Merujuk pada pengertian menurut Spencer & Spencer dalam Moheriono (2010:3) Kompetensi adalah sebagai berikut: “*A competency is an underlying characteristic of an individual that is casually related to criterian referenced effective and or superior performance in a job or situation.”*

Sutrisno (2010:202) juga mendefinisikan kompetensi sebagai berikut: “Kompetensi adalah suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan

Pengertian kompetensi yang dikemukakan oleh Sanghi (2007:3) dapat dinyatakan sebagai berikut:

*“Competencies must lead to effective performance. This means that the performance of person with competency must be significantly better that that of a person without it. Competency thus refers to behavior, differentiating success from merely doing the job.”*

Untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik, SKPD harus mempunyai kompetensi yang sudah ditentukan ambang nilainya. Penentuan ambang kompetensi ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan proses seleksi, suksesi perencanaan, evaluasi kinerja dan pengembangan SDM. Kompetensi merupakan kemampuan untuk melakukan peran pekerjaan sesuai dengan yang ditetapkan dengan mengacu pada lingkungan kerja. Untuk mewujudkan kompetensi sesuai dengan perannya, seorang akuntan profesional harus memiliki (a) pengetahuan profesional yang diperlukan, (b) ketrampilan profesional, (c) nilai, etika dan sikap profesional. Kompetensi sebagai karakteristik yang mendasari seseorang yang berkaitan dengan efektivitas kinerja individual dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau memiliki kinerja yang prima di tempat kerja atau pada situasi tertentu (Binawati & Nindyaningsih, 2022)

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan karakteristik yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan (pendidikan, keterampilan dan pengalaman) yang ditunjukkan melalui interprestasi mereka dalam dunia kerja yang diharapkan dapat menghasilkan suatu capaian yang tinggi.

1. **Pengertian Sumber Daya Manusia**

As Syifa Nurillah (2014) menjelaskan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan human capital dalam suatu organisasi. Sedangkan human capital itu sendiri adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan economic rent. Penjelasan mengenai definisi human capital juga dinyatakan oleh Mathis dan Jackson (2008:5) yaitu sebagai berikut:

“*Human capital is not solely the people in organizations. It is what those people bring and contribute to organizational success. Human capital is the collective value of the copabilities, knowledge, skills, life experiences, and motivation of an organizational workforce. Sometimes it is called intellectual capital to refl ect the thinking, knowledge, creativity, and decision making that people in organizations contribute.”*

Mathis & Jackson (2009:5) juga menjelaskan bahwa sumber manusia sebagai sebuah inti dari kompetensi yang menjadikan dasar untuk menciptakan keunggulan kompetitif bagi suatu organisasi. Kompetensi inti tersebut berarti kemampuan unik yang menciptakan nilai yang tinggi dan membedakan organisasi dari kompetisi. Pengertian sumber daya manusia dikemukakan oleh Edy Sutrisno (2017:3) yaitu sebagai berikut: “Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa).

Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan.” Dari pengertian-pengertian diatas tersebut penulis dapat memberi kesimpulan bahwa yang dimaksud sumber daya manusia adalah sumber daya yang memiliki keunggulan fisik dan mental meliputi keterampilan, kemampuan, pengetahuan, dan motivasi yang dapat memberikan kontribusi bagi keberhasilan suatu organisasi.

1. **Pengertian Kompentensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, termasuk diantaranya kemampuanseseorang untuk mentransfer dan mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan tersebut dalam situasi yang baru dan meningkatkan manfaat yang disepakati. Spencer mendefinisikan kompetensi sebagai karakteristik dasar manusia yang berpengalaman nyata (tampak dari perilaku) ditemukan dapat mempengaruhi atau dapat dipergunakan untuk memprediksi tingkat kinerja individu di tempat kerja atau kemampuan dalam mengatasi permasalahan pada situasi tertentu (Zhaviery et al., 2019)

Menurut Wirawan (2009:9) mendefinisikan yaitu: “Kompetensi sumber daya manusia adalah melukiskan karakteristik pengetahuan, keterampilan, prilaku dan pengalaman yang dimiliki manusia untuk melakukan suatu pekerjaan atau peran tertentu secara efektif”.

Sedangkan menurut Tjiptoherijanto (2001) dalam Alimbudiono & Fidelis (2004), menyatakan: “Untuk menilai kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari level *ofresponsibility* dan kompetensi sumber daya tersebut”.

Tanggung jawab dapat dilihat dari atau tertuang dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumber daya tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sedangkan kompetensinya dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas.

1. **Indikator**

Terdapat tiga indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia menurut Pujanira (2017) antara lain:

1. **Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. Pengetahuan merupakan kompetensi yang kompleks. Seorang pegawai yang memiliki kemampuan pengetahuan yang baik maka akan dapat meningkatkan kinerja dan kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan.

1. **Keterampilan**

Keterampilan merupakan suatu ilmu yang secara lahiriah ada di diri manusia, sehingga perlu dipelajari lebih mendalam untuk mengembangkan keterampilan yang dimilikinya. Keterampilan dapat dikembangkan melalui pelatihan dan pengalaman dengan melaksanakan beberapa tugas.

1. **Perilaku**

Perilaku merupakan tindakan atau aktivitas dari seseorang dalam melaksanakan tugas, seperti misalnya dalam bidang akuntansi seseorang bekerja dengan mengedepankan kode etik sebagai seorang akuntan.

Berdasarkan uraian di atas makna kompetensi sumber daya manusia mengandung bagian kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang dengan perilaku yang dapat diprediksikan pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Prediksi siapa yang berkinerja baik dan kurang baik dapat diukur dari kriteria atau standar yang digunakan. Analisa kompetensi disusun sebagian besar untuk pengembangan karier, tetapi penentuan tingkat kompetensi dibutuhkan untuk mengetahui efektivas tingkat kinerja yang diharapkan.

1. **Audit Internal**
2. **Pengertian Audit Internal**

Merujuk pada *The Institute of Internal Auditors (IIA)* definisi audit internal secara internasional merupakan sebuah aktivitas penjaminan dan konsultasi yang independen serta objektif yang dirancang guna menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Adanya audit internal dapat membantu organisasi untuk mencapai tujuan dengan pendekatan disiplin yang sistematis guna mengeevaluasi serta menambah efektivitas manajemen, control, risiko, dan proses tata kelola (Messier et al. 2017:113)

Audit internal adalah fungsi penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk mengevaluasi kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan, pemeriksaan intern untuk melaksanakan aktivitas penilaian dalam organisasi untuk menelaah kembali kegiatan-kegiatan dalam bidang akuntansi, keuangan dan bidang-bidang operasi lainnya sebagai dasar pelayanan pada manajemen (Maliawan et al., 2017)

Audit internal adalah aktivitas pemberian keyakinan (assurance), serta konsultasi (consulting) yang independen dan obyektif, dimana hal tersebut dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasi organisasi. Dimensi peran audit internal adalah objektivitas, berwibawa, keseimbangan, dan cara penulisan yang professional (Erfiansyah & Kurnia, 2018).

1. **Tujuan Audit Internal**

Tujuan dari audit internal adalah membantu organisasi dalam memelihara engendalian intern yang efektif dengan cara mengevaluasi kecukupan, efisiensi, dan efektivitas pengendalian tersebut serta mendorong peningkatan pengendalian serta mendorong peningkatan pengendalian intern secara berkesinambungan. Tujuan utama internal audit adalah membantu masing-masing pimpinan perusahaan atau manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan data analisa, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang telah diperiksanya (Mulyadi, 2014:118)

Menurut Rustendi (2018) aktivitas audit internal terkait jasa penjaminan dan konsultasi yang dilaksanakan dengan pendekatan yang sistematis dan terarah dalam evaluasi dan perbaikannya mengandung makna bahwa auditor internal melaksanakan pekerjaannya dengan kecakapan dan ketelitian profesional.

1. **Indikator Audit Internal**

Ada 4 indikator yang dapat mengukur kompetensi auditor pada PP No. 60 Tahun 2008 yaitu:

* 1. Review
	2. Evaluasi
	3. Pemantauan
	4. Kegiatan Pengawas.

## **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan ulasan singkat mengenai penlitian-penelitian sebelumnya yang memiliki topik atau tema yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian antara lain sebagai berikut

 Cholifah (2019) Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pemalang. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi meliputi seluruh pegawai keuangan diseluruh SKPD Pemerintah Kota Batu. Sampel didapat dengan menggunakan teknik sampel jenuh data diperoleh 45 responden dengan penyebaran kuesioner dan teknik analisis data menggunakan uji analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan SPSS versi 16. Hasil penelitian ini secara parsial diperoleh nilai thitung 3.021 > ttabel1,682 menunjukkan kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Batu, Penerapan Standar Akuntantansi Pemerintah diperoleh nilai thitung 4.073 > ttabel 1.682 menunjukkan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Batu, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah diperoleh nilai thitung 6.165 > ttabel 1.682 berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Batu.

 Fitri (2019) Pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumberdaya manusia (SDM) dan, audit internal terhadap kualitas saji laporan keuangan pemerintah daerah Kota Batu. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh pegawai yang bekerja pada Badan Keuangan Daerah (BKD) Pemerintah Kota Batu. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang dibagikan kepada 70 responden pegawai Badan Keuangan Daerah (BKD). Uji coba instrumen menggunakan Uji Asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan (1)Terdapat pengaruh positif Sistem Akuntansi Keuangan, terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Batu ditunjukkan dengan nilai t hitung = −0,177, (2)Terdapat pengaruh positif Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Batu ditunjukkan dengan nilai t hitung = −1,152 (3) Terdapat pengaruh positif Audit Internal Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Batu ditunjukkan dengan nilai dan t hitung = 0,365.

 Muheni (2020) Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank MUAMALAT. Penelitian ini menggunakan data Observasi, wawancara dan kuesioner yang dikirim kepada kepala audior internal Bank Muamalat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data yang diolah adalah pengaruh Audit Internal terhadap kualitas Laporan Keuangan. Teknik perhitungan yang digunakan dalam penelitian adalah menghitung Auditor dan Akuntan Bank Muamalat dengan menggunakan Apikasi SPSS versi 25.

 (Lubis, 2018) Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PD. Pasar Kota Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Subjek penelitian ini yaitu perangkat desa yang ada di kecamatan ciawi. Teknik sampel yang digunakan cluster sampling dengan rumus slovin maka dari 13desa yang ada di kecamatan ciawi diambil 12 desa yang dijadikan sampel penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara pada perangkat atau staf desa yang berada di kecamatan Ciawi. Analisis yang digunakan adalah analisi regresi berganda dan koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Data yang terkumpul diolah dengan alat ukur statistik karena merupakan metode kuantatitatif sehingga dapat diukur menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 26. Semua variabel memiliki nilai positif atau searah yaitu kompetensi SDM memiliki nilai 0,245. Penerapan sistem akuntansi desa memiliki nilai 0,334. Komitmen pimpinan mimiliki nilai 0,618. Maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat variabel independen maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan desa (Y), dan dengan asumsi variabel independen lain dalam kondisi konstan.

 (Pone, 2016) Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Sektor Publik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan sebanyak 92 kuisioner yang diisi oleh responden yang merupakan staf pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Nagekeo. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari analisis regresi linear berganda, uji statistik deskriptif, uji koefisien determinasi, uji asumsi klasik, dan uji t. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian intern memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Nagekeo.

**Tabel 1**

**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Penelitian | Judul Penelitian | Hasil |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | (Cholifah, 2019) | Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pemalang. | Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Batu, Penerapan Standar Akuntantansi Pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Batu, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kota Batu. |
| 2 | (Fitri, 2019) | Pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumberdaya manusia (SDM) dan, audit internal terhadap kualitas saji laporan keuangan pemerintah daerah Kota Batu. | Terdapat pengaruh positif Sistem Akuntansi Keuangan, terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Batu. Terdapat pengaruh positif Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Batu. Terdapat pengaruh positif Audit Internal Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Batu. |
| 3 | Muheni (2020) | Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank MUAMALAT. | Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank Muamalat Cabang Makassar menjelaskan bahwa jika Audit Internal meningkat maka akan mengurangi potensi Kualitas Audit dan jika sebaliknya Audit Internal menurun maka akan menurun Kualitas Laporan Keuangan. Adapun variabel dari Audit Internal ini pengaruhnya sangat kecil terhadap Kualitas Laporan Keuangan. |
| 4 | (Lubis, 2018) | Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PD. Pasar Kota Medan. | Semua variabel memiliki nilai positif atau searah yaitu kompetensi SDM memiliki nilai 0,245. penerapan sistem akuntansi desa memiliki nilai 0,334. komitmen pimpinan mimiliki nilai 0,618. maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat variabel independen maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan desa (Y), dan dengan asumsi variabel independen lain dalam kondisi konstan |
| 5 | Pone (2016) | Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Sektor Publik. | Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian intern memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Nagekeo. |
| 6 | (Dasmaran et al., 2018) | Pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (BPKAD) Pandeglang |  Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah (SAPD) telah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. |
| 7 | (Rahman & Permatasari, 2021) | Pengaruh Kompetensi Sdm Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah | Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya peningkatan sumber daya manusia untuk keuangan pengelolaan di daerah dan sistem akuntansi keuangan sesuai dengan standar yang ditetapkan. |
| 8 | (Pujanira & Taman, 2017) | Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy | Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem AkuntansiKeuangan Daerah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah DIY |
| 9 | (Aziyah & Yanto, 2022) | Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan KeuanganPemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating | Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan KeuanganPemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah |
| 10 | (Lestari & Dewi, 2020) | Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan | pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan. |

*Sumber: Jurnal Penelitian Terdahulu*

## **Kerangka Pemikiran Konseptual**

Menurut Sugiyono (2021:95) kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang terjadi.

1. **Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.**

Penelitian mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diantaranya dilakukan oleh (Wardani & Yuwilia, 2017) yang menyatakan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pujanira & Taman (2017) menunjukkan hasil penelitian Sistem akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap kualis laporan keuangan Pemerintah.

Jika sistem akuntansi keuangan daerah dalam dilaksanakan sesuai dengan ketentuan maka laporan keuangan yang akan dihasilkan juga akan jadi lebih baik dan berkualitas penyampaian informasi keuangan, agar informasi dapat disampaikan secara tepat, cepat, dan akurat untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Maka perlu adanya suatu sistem informasi yang baik untuk penyampaian dan penyusunan laporan keuangan tersebut, sehingga penyusunan dan penyajian laporan keuangan daerah dapat sesuai dengan kualitas yang diharapkan (Fitri, 2019)

1. **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.**

Menurut (Moeheriono, 2012:59) kompetensi merupakan karakteristik dasar personel yang menjadi faktor penentu sukses tidaknya seseorang dalam mengerjakan suatu pekerjaan atau pada situasi tertentu. Sumber daya manusia sendiri merupakan salah satu elemen penting dan juga Sumber daya manusia merupakan pengeluaran utama organisasi dalam menjalankan bisnis.

Peran sumber daya manusia dalam suatu organisasi memiliki posisi yang sangat penting bagi keberlanjutan lembaga. Karena betapapun lengkap dan modernnya peralatan kerja yang dimiliki institusi tanpa manusia daya tidak akan bekerja untuk menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Namun, sumber daya ini tidak akan berkontribusi secara optimal ketika kinerja (kinerja) yang dimiliki di bawah standart. Oleh karenanya, proses pelaporan keuangan pemerintah harus dikerjakan oleh SDM yang memiliki kompetensi agar mampu menyusun dan menyajikan LKPD yang berkualitas (Akilah, 2018).

1. **Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.**

Audit internal muncul sebagai suatu mekanisme atau cara dalam mengatasi potensi terjadinya resiko yang meningkat akibat semakin pesatnya laju perkembangan dunia usaha. Menurut Erfiansyah & Kurnia (2018) Audit internal akan membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan terjadwal untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko dan efisiensi serta ekonomisasi di dalam aktifitas perusahaan, kecukupan pengendalian dan pengelolaan pengendalian.

Audit Internal memiliki pengetahuan yang luas mengenai aspek di dalam institusi, mereka dapat mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan secara efisien. Audit Internal memiliki peranan penting pada pencegahan kecurangan pelaporan keuangan dan mengurangi biaya signifikan yang berhubungan dengan aktifitas (S, 2020). Menurut (Suryana, 2018), (Rahmatika, 2014), dan (Amalia, Laksito, 2014) audit internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.



 Garis Parsial

**Gambar 1**

**Kerangka Pemikiran Konseptual**

## **Hipotesis**

Menurut Sugiyono, (2019:99-100) Hipotesis adalah jawaban pertama atas suatu pertanyaan penelitian, dan pertanyaan itu dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Jawaban baru ini dianggap pendahuluan karena didasarkan pada teori-teori yang relevan daripada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban teoritis awal sebelum didukung oleh bukti empiris yang relevan.

H1 : Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif Terhadap

 Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

H2 : Kompetensi SDM berpengaruh posistif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daearah.

H3 : Audit Internal berpengaruh positif Terhadap Kualitas Laporan

 Keuangan Daearah.

#

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## **Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu metode di dalam melakukan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifme serta digunakan penelitian populasi, analisis data yang bersifat kuantitatif dengan maksud menguji hipotensis yang telah dietapkan (Sugiyono, 2021:2). Penelitian ini, pengambilan populasi dan sampel menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

## **Populasi dan Sampel**

1. **Populasi**

Menurut Sugiono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempuyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai di bagian keuangan pada organisasi perangkat daerah di Kabupaten Pemalang , yang dimana organisasi perangkat daerah tersebut terdiri dari Inspektorat (1), Sekretaris (2), Dinas (19), dan Badan (6) yang berjumah keseluruhan 28 Populasi.

1. **Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode Sampling jenuh berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiono (2016:78) yang mengatakan bahwa: “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

## **Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

1. **Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan unsur dalam penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang disampaikan diatas dapat dikemukakan definisi konseptual sebagai berikut, antara lain:

1. ***Variabel Dependent* (Variabel Terikat)**

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Kualitas Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2021:69). Laporan Keuangan (Y) merupakan sebuah stuktur mengenai posisi keuanngan serta transaksi-stransaksi yang dilakukan dalam suatu entitas laporan. Dan dalam penyajiannya suatu laporan keuangan pemerintah harus menyajikan sebuah infomasi yang berguna dan bermanfaat bagi pengguna. Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila memiliki empat karakteristik yaitu relevan, andal, dibandingkan dan dipahami (Rinaldy & Amin, 2023)

1. ***Variable Independent* (Variabel Bebas)**

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah :

1. **Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1)**

Sistem akuntansi keuangan daerah adalah sistem akuntansi yang meliputi proses pencatatan,penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan belanja daerah (APBD). Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah diukur dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang diminta menjawab dalam skala likert menggunakan 25 pernyataan (Cholifah, 2019)

1. **Kompetensi sumberdaya manusia (X2)**

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya (Faisal et al., 2023).

1. **Audit internal (X3)**

Audit internal menurut The Institute of Internal Auditor (IIA) adalah aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola (S, 2020).

1. **Operasionalisasi Variabel**

Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, sehingga lebih mudah untuk dimasukkan ke dalam indikator-indikator yang dapat mengukur variabel-variabel tersebut. Secara umum, identifikasi atribut dan indeks serta definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**

**Operasionalisasi Variabel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **Skala** |
| Kualitas Laporan Keuangan Daerah | Relevan | 1. Infomasi eveluasi kerja di masa lalu | Interval |
| 2. Sesuai dendan SAP |
| 3. Mampu memprediksi masa yang akan datang |
| 4.Menyelesaikan tepat waktu |
| 5. Laporan keuangan di sajikan lengkap |
| Andal | 6. Tergambar jujur dalam laporan keuangan | Interval |
| 7. Bebas kesalahan material |
| 8. Dapat di verivikasi kebenarannya  |
| 9. Informasi bersifat umum bukan khusus |
| Dapat dipahami | 10. Informasi keuangan dapat dipahami dengan jelas oleh pengguna | Interval |
| 11. diisusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti |
| Dapat dibandingkan | 12. Informasi dapat dibandingkan dengan variable sebelumnya | Interval |
| Sistem Akuntansi Pemerintah  | Pencatatan | 1. Mengidentifikasi Sistem akuntansi keuangan daerah sekurang-kurangnya memuat 4 prosedur | Interval |
| 2. Melaksanakan prosedur penerimaan kas sesuai dengan sistem akuntansi |
| 3. Melaksanakan prosedur pengeluarkan kas sesuai dengan sistem akuntansi |
| 4. Melaksanakan prosedur akuntansi asset tetap sesuai dengan sistem akuntansi |
| 5. Melaksanakan prosedur akuntansi selain kas (akuntansi piutang, akuntansi persediaan, akuntansi kewajiban, akuntansi investasi, dan akuntansi ekuitas) |
| 6. Transaksi keuangan dilakukan analisistransaksi/identifikasi transaksi |
| 7. Transaksi keuangan didukung oleh bukti transaksi |
| 8. Pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara kronologis |
| 9. SP2D, Nota debit bank adalah bukti transaksi pengeluaran kas |
| 10. Berita Acara Penerimaan barang, Berita Acara serah terima barang, Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan, Berita Acara pemusnahan barang, SK penghapusan Barang, SK mutasi barang adalah bukti transaksi aset tetap |
| 11. Kartu persediaan, berita acara penrimaan barang, SK mutasi barang adalah bukti transaksi persediaan |
| 12. Dokumen pencatatan adalah bukti memorial, jurnal, buku besar, dan buku besar pembantu |
| Pengikhtisaran | 13. Penyusunan neraca saldo berdasarkan akun buku besar pada akhir periode akuntansi yaitu suatu daftar yang memuat nama akun atau rekening beserta Jumlah saldonya selama periode tertentu, diambil dari buku besar | Interval |
| 14. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian yaitu menyesuaikan akun- akun pada akhir periode yang belum menyajikan informasi yang paling up to date |
| 15. Penyusunan kertas kerja atau neraca lajur yaitu neraca lajur merupakan alat pembantu penyusunan laporan keuangan |
| 16. Pembuatan ayat jurnal penutup yaitu prosedur jurnal penutup diposting ke akun- akun bersangkutan sehingga setelah diposting, akun nominal akan nol |
| 17. Pembuatan neraca saldo setelah penutupan yaitu neraca yang berisi daftar akun riil yang dibuat yang dibuat setelah dilakukan penutupan |
| 18. Pembuatan ayat jurnal pembalik yaitu apabila diperlukan setelah pembuatan neraca saldo setelah penutupan, dibuat ayat jurnal pembalik |
| Pelaporan  | 19. Dilakukan sistem pengendalian dalam mengukur dan melaporkan pencatatan  | Interval |
| 20. Membuat laporan keuangan setiap periode Akuntansi |
| Kompetensi sumber Daya Manusia | *Knowledge* (pengetahua n) | 1. Unsur yang terdapat dalam LRA adalah pendapatan LRA, Belanja, Pembiayaan | Interval |
| 2. Unsur yang terdapat dalam Laporan Operasional adalah pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa  |
| 3. Unsur yang terdapat dalam laporan neraca adalah asset, kewajiban, dan ekuitas |
| 4. Unsur yang terdapat dalam laporan arus kas adalah arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas investasi |
| 5. Pelaporan laporan keuangan dilakukan secara konsisten  |
| 6. Penatausaha keuangan mempunyai tugas meneliti kelengkapan SPP-LS pengadaan barang dan jasa yang disampaikan bendahara pengeluaran  |
| 7. Penatausaha keuangan mempunyai tugas meneliti kelengkapan SPP-UP, SPP-GU, SPP-TU, dan SPP-LS gaji dan tunjangan PNS yang diajukan bendahara pengeluaran |
| 8. Penatausaha keuangan mempunyai tugas menyiapkan SPP  |
| 9. Penatausaha keuangan mempunyai tugas menyiapkan SPM Penatausaha keuangan bertugas melakukan verifikasi harian atas penerimaan |
| 10. Penatausaha keuangan bertugas melakukan verifikasi harian atas Penerimaan |
| 11. Penatausaha keuangan bertugas melaksanakan fungsi akuntansi |
| 12. Penatausaha keuangan menyiapkan laporan keuangan |
| 13. Basis akuntansi penyusunan laporan keuangan PP No 71 tahun 2010 berbasis akrual  |
| 14. Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu organisasi/entitas |
| 15. Persamaan dasar akuntansi pemerintahan adalah Aset – Kewajiban = Ekuitas Dana |
| *Skills* (kemampuan) | 16. Mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi | Interval |
| 17. Mampu memposting jurnal ke buku besar |
| 18. Mampu menyusun dan menyajikan neraca |
| 19. Mampu menyusun dan menyajikan Laporan Realisasi Anggaran |
| 20. Mampu menyusun dan menyajikan Laporan Arus Kas |
| 21. Mampu menyusun dan menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan |
| 22. Mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) pegawai penatausahaan keuangan |
| *Traits (sikap)* | 23. Mematuhi kewajiban sebagai Pegawai Negeri Sipil | Interval |
| 24. Informasi laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumya |
| Audit Internal | Review | 1. Bagian Auditor Internal memiliki staf berkualitas dalam jumlah yang cukup | Interval |
| 2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan reviu rencana kerja audit tahun lalu |
| Evaluasi | 3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan | Interval |
| 4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya |
| 5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen |
| 6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris |
| Pemantauan | 7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan | Interval |
| 8. Bekerja sama dengan Komite Audit |
| Kegiatan Pengawas | 9. Menyusun program untuk mengevaluasi sekaligus pengawasan mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan | Interval |

*Sumber* : *Data diolah (2023)*

## **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan pada saat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesoner merupakan sebuah teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden guna menjawabnya. Dan kuesoner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif apabila peneliti mengetahui variabel yang akan diukur serta mengetahui apa yang bisa diharapkan oleh responden (Sugiyono, 2021:199), dan penelitian ini menggunakan metode skal pengukuran likert dengan rentang skala 1-5, yaitu:

|  |  |
| --- | --- |
| Sangat Setuju (SS) | : 1 |
| Setuju (S) | : 2 |
| Kurang Setuju (KS) | : 3 |
| Tidak Setuju (TS) | : 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | : 5 |

## **Uji Validitas dan Reliabilitas**

* + - * 1. **Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata *ralidity* yang berarti seberapa akurat dan presisi alat pengukur memenuhi tugas pengukurannya. Validitas menjadi hal yang paling penting karena validitas menjamin keabsahan pengukuran skala yang ditentukan dari variabel-variabel yang digunakan dalam menentukan hubungan suatu kejadian atau fenomena. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS (Hardani et al., 2020).

Rasio pertanyaan yang borkorelasi signifikan dengan jumlah keseluruhan menunjukan item-item tersebut dapat memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap a Valid. Bila r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) dalam hal ini instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan dengan jumlah keseluruhan (dinyatakan valid) (Budiastuti & Bandur, 2018)

* + - * 1. **Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas yakni suatu skala diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan (*error*) (Sugiyono, 2013). Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner, indikator, dan variabel atau konfigurasi indikator. Kuesioner dapat dikatakan andal jika jawaban atas pertanyaannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Hardani et al., 2020). Kriteria pengukuran uji reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja yakni suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliable apabila nilai *Cronch’s alpha* diatas 0,60.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan 2 cara, yakni :

1. *Repead Measure,* berarti pengukuran yang berulang terhadap sekumpulan obyek atau partisipan yang sama, atau dapat dikatakan dimana seseorang akan dikasih pertanyaan yang sama dalam waktu yang tidak sama, serta dilihat apakah dia tetap konsisten dengan jawabanya atau tidak.
2. *One Shot,* berarti pengukuran yang dilakukan dengan hanya sekali dan selanjutnya hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau ukur korelasi antara jawaban pertanyaan (Budiastuti & Bandur, 2018)
	* + - 1. **Analisis Stastistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif merupakan stastiktik yang berfungsi untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah berkumpul sebgaimana adanya tanpa bermaksud memuat kesimpulan yang berlaku guna generalisasi dan dalam stastistik deskripsi merupakan penyajian data dengan melalui tabel, diagam lingkaran, grafik, perhitungan dan lain sebagainya (Sugiyono, 2021:206).

## **Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Metode regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel terikat/variabel dependen dengan dua atau lebih variabel bebas/variabel independen.

**Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang wajib dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda berbasis Lease Squares (OLS). Tujuan pengujian asumsi klasik ini yaitu untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan merupakan model paling baik dalama hal akurasi estimasi & tak bias serta konsisten, sehingga perlu dilakukan pengujian asumsi klasik mengenai bias dan konsistensi (Santosa & Raharjo, 2022).

Untuk memastikan ketepatan model membutuhkan uji coba atas sebagian anggapan klasik ialah : uji normalitas, uji multikolinearitas serta uji heteroskodastisitas (Ghozali, 2018:234)

* + - 1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji suatu data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2018:161) Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* adalah :

Jika signifikansi ≥ 0,05 maka data berdistribusi normal.

Jika signifikansi ≤ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

* + - 1. **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya sebuah korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu *variance inflation factor Variance Inflation Factor (VIF).* Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 dapat dikatakan dalam data tersebut terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2018).

* + - 1. **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansinya >0,05 maka model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan penyajian laporan keuangan daearah Kabupaten Pemalang.

Analisis regresi berganda berarti suatu persamaan yang menggambarkan ikatan antara 2 ataupun lebih variabel *Independent* serta satu variable *Dependent .* Tujuan dari analisis regresi berganda yakni guna memprediksi angka variabel *Dependent* bila nilai variabel-variabel *Independent* dikenal. Disamping itu pula untuk mengenali arah ikatan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Yunita, 2018)

Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut :

**Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e**

Yang mana :

Y = Variabel terikat (Kualitas Laporan Keuangan Daerah)

a = Konstanta

b1,b2,b3 = Koefisien regresi

X1 = Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

X2 = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X3 = Audit Internal

e = error term

**Uji Hipotesis**

1. **Uji Statistik (Uji t)**

Uji T merupakan uji guna mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen. Serta kreteria didalam uji T ialah jika nilai signifikan > 0,05 dan nilai t hitung < t tabel maka koefisien regrensi tidak signifikan sebaliknya apabila nilai signifikan < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel maka koefesien regrensi signifikan (Ghozali, 2018:98)

1. **Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Uji kelayakan model ialah uji yang diambil jika F hitung signifikan atau lebih besar dari F tabel maka variabel independen dalam model regrensi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, dan jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka variabel independen dalam model regrensi secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen. Dan kreteria yang ditentukan ialah apabila nilai signifikan < 0,05 maka hipotensis diterima dan apabila nilai signifikan > 0,05 maka hipotensis di tolak (Ghozali, 2018:99)

1. **Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi ganda yang dikalikan 100%. Digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan X1,X2 dan X3 terhadap Y. Besar koefisien determinasi dilihat pada output Model Summary dalam kolom R Square Derajat koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus (Riduwan, 2015:224)

D = r2 x 100%

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan atau penentu

 R = Nilai koefisien korelasi